

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Menurut sugiyono (2015), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variable yang dihubungkan. Pendekatan Asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antar variabel independent (variable bebas) yaitu *Financial Technology*(X_1), Literasi Keuangan (X_2) dan Modal Sosial (X_3) dengan variabel dependent (variable terikat yaitu Inklusi Keuangan).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini data primer bersumber dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh bahan analisis dan data yang akan

menentukan keberhasilan penelitian ini. Kuesioner disebar kepada responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 7 jawaban.

Table 3.1 Skor pada Skala Likert

Kriteria Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	7
Setuju	S	6
Agak Setuju	AS	5
Netral	N	4
Agak Tidak Setuju	ATS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Haueter dkk. Dalam Ahmad dan Sulaiman (2014)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 IIB Darmajaya dengan jumlah sebesar 2.474 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan Teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.474}{1 + 2.474(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.474}{1 + 2.474(0,01)}$$

$$n = \frac{2.474}{25,74}$$

$$n = 96,11$$

Dibulatkan menjadi 100

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10% = 0.1

Kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah manajemen keuangan.
2. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah manajemen investasi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Y = Inklusi Keuangan	Inklusi keuangan adalah proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi	<ol style="list-style-type: none">1. Ketersediaan / akses2. Penggunaan3. Kualitas4. Kesejahteraan
2.	X1= Literasi Keuangan	Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan,berikut keterampilan,motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang	<ol style="list-style-type: none">1. Sikap Keuangan2. Perilaku Keuangan3. Pengetahuan Keuangan.

		<p>dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well being) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.</p>	
3.	X2= Modal Sosial	<p>Modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalannya kerjasama diantara mereka.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Norma 3. Jejaring
4.	X3= <i>Financial</i>	<i>Financial technology</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>market</i>

	<i>Technology</i>	adalah salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan keuangan.	<i>aggregator, risk and investment management.</i> 2. Mengetahui tentang <i>financial technology</i>
--	-------------------	---	---

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2011).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Uji validitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai *r hitung* > *r tabel* maka instrumen valid

Bila nilai *r hitung* < *r tabel* maka instrumen tidak valid

2. Bila probabilitas (*sig*) < α maka instrumen valid

Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas. Menurut Sugiyono (2016) bahwa reabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel.
Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.
2. Bila probabilitas (sig) $<$ korelasi maka instrumen reliabel.
Bila probabilitas (sig) $>$ korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.5

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien nilai r	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 -0,599	Sedang / cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiono, (2016)

3.7 Uji Asumsi Klasik

Dimana uji ini digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang telah dilakukan adalah linear dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness of FitTest*

untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. di bagian Asymp. Sig. Uji normalitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science).

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independent) satu dengan variabel bebas (independent) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independent yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier di antara variabel-variabel independent. Uji multikolineritas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science).

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolineritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolineritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolineritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

3.8 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data berikutnya ialah analisis inferensial. Teknik statistika yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mencari adanya hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap satu

variabel atau lebih terhadap satu variabel dependen (Suharyadi dan Purwanto 2009). Pada penelitian ini model regresi linear berganda dengan a dan b merupakan penduga parameter bagi α dan β , sehingga secara statistik model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots\dots\dots(1)$$

$$INK = a + b_1 (\text{Financial Technology}) + b_2 \text{ Literasi Keuangan} + b_3 \text{ Modal Sosial}$$

Keterangan : Y = Inklusi keuangan α = Konstanta β_i = Koefisien regresi X_i = Variabel dependen, dimana $X_1 = \text{Financial Technology}$ $X_2 = \text{Literasi Keuangan}$ $X_3 = \text{Modal Sosial}$ Standard Error (galat).

3.8.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependent. Nilai diperoleh dari persentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati satu maka koefisien memiliki pengaruh yang besar (Amalia, 2016).

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikansi dari koefisien regresi. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji berikut ini :

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (Ghazali, 2016). Uji ini dilakukan dengan:

1. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
2. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05 atau 5%).

Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Ho ditolak, Ha diterima).
2. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Ho diterima, Ha ditolak).